

METAFORA KONSEPTUAL PADA LIRIK LAGU 春はゆく(HARU WA YUKU) KARYA AIMER

Fani Rahman Hakim Ismail

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: fani.18055@mhs.unesa.ac.id

Dr. Ina Ika Pratita, S.Hum

Dosen Pembimbing Artikel

Abstract

Language is one of the forms of communication that humans use in their lives. With the development of language, language has many branches. One of the branches studied is semantics, which is the science of language meaning. Semantics has many elements, one of the elements in semantics is metaphor. One of the things that use metaphors is songs. This research contains conceptual metaphors proposed by Lakoff and Johnson in the song 春はゆく performed by Aimer. The purpose of this article is to find out the types of conceptual metaphors and find out the meanings that are based on the types of metaphors contained in the lyrics of the song. The research method used in this research is qualitative method. Data from the Spotify digital platform was analysed using free conversation and note-taking techniques. The results based on the research are that there are conceptual metaphors in six lines of song lyrics, two lines have structural metaphors, two lines have orientational metaphors, and two lines have ontological metaphors. And the metaphorical forms in the song are three nominative forms, one predicative form, two sentence forms. So it can be concluded that all types of conceptual metaphors can be used equally and the type of form that is often used is nominative because the metaphors uses more subjects and objects as figurative symbols.

Keywords: Semantic, Metaphor, Conceptual, Song Lyrics.

要旨

言語は、人間が生活の中で使うコミュニケーションの形態の一つである。言語の発達に伴い、言語には多くの枝葉がある。研究されている枝の一つは意味論であり、これは言語の意味を研究する科学である。意味論には多くの要素があり、その要素のひとつはメタファーである。メタファーを使う芸仏作品の1つのが曲です。本研究では、Aimerが演奏された曲『春はゆく』の中に、LakoffとJohnsonが提唱された概念的なメタファーが含まれている。概念的メタファーの種類を調べ、曲の歌詞に含まれるメタファーの種類に基づき、その意味を見出すことを目的とする。本研究における用いられた研究方法は質的方法である。調査結果の上では、6行の曲の歌詞は概念的なメタファーがあり、2行は構造的なメタファー、2行は方向性のメタファー、2行は存在論的なメタファーがあることであった。そこで、曲の中のメタファー形式は、3つの名詞形式、1つの述語形式、2つの文形式である。したがって、すべてのタイプの概念的なメタファーが等しく使用でき、メタファーが比喩的なシンボルとしてより多くの主語とオブジェクトを使用するので、よく使われる形のタイプは名詞的であるとされている。

キーワード : 意味、概念的メタファー、曲の歌詞。

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupannya. Selain digunakan dalam berkomunikasi, bahasa juga sering kali digunakan menjadi sarana untuk mengungkapkan ekspresi dari seseorang. Ekspresi tersebut bisa dituangkan dalam berbagai bentuk, secara lisan maupun secara tertulis. Dan dalam ekspresi tersebut sering menggunakan gaya bahasa

sebagai alat untuk menuangkan ekspresi tersebut. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan adalah metafora.

Menurut Lakoff dan Johnson metafora atau disebut metafora konseptual terbagi atas tiga jenis. Yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

Pada saat ini bahasa yang digunakan di seluruh dunia ada bermacam-macam. setiap negara mempunyai

minimal satu bahasa yang digunakan pada kehidupan mereka, namun tak dapat dipungkiri bahwa satu negara bisa menggunakan beberapa bahasa sekaligus.

Salah satu bahasa yang digunakan di dunia adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang pada dasarnya diakui sebagai bahasa nasional untuk negara Jepang. Namun dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang berasal dari negara Jepang, maka bahasa Jepang menjadi terpakai di berbagai sektor kehidupan.

Salah satu bidang yang menggunakan bahasa Jepang adalah musik. Penelitian ini menggunakan lagu berjudul *春はゆく* (Haru wa Yuku) yang dibawakan oleh Aimer yang menjadi *ending song* pada film *Fate Stay Night : Heavens feel*. Lagu tersebut menjadi sumber data dalam penelitian ini disebabkan karena lagu tersebut berhasil masuk dalam *top 3 oricons weekly physical singles sales ranking* dibarengi dengan penghasilan dari filmnya sendiri yang mencapai lebih dari satu miliar yen sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa lagu tersebut menjadi salah satu lagu Aimer yang sering didengar saat perilis film tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana jenis-jenis metafora konseptual dan makna yang terdapat dalam lirik lagu Haru Wa Yuku yang dibawakan oleh penyanyi Aimer
2. Bagaimana bentuk metafora yang terdapat dalam lirik lagu Haru Wa Yuku yang dibawakan oleh penyanyi Aimer

Penelitian ini meneliti tentang jenis –jenis metafora konseptual berdasarkan teori Lakoff dan Johnson(2003) yang ada pada bait-bait dari lagu tersebut, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan bentuk dari metafora dalam lirik lagu tersebut.

Semantik ?

Semantik berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “sema” yang berarti lambang. Kata tersebut digunakan pada bidang bahasa sebagai penyebutan untuk tanda pada linguistik.

Makna sendiri memiliki arti hubungan lambang atau bunyi dengan acuannya. Dalam semantik, makna memiliki arti yaitu “maksud dari pembicaraan ataupun sebuah tulisan”. Dalam semantik istilah yang biasa digunakan sebagai tanda linguistik adalah leksem. Yang sering diartikan sebagai kata atau frase yang merupakan satuan bermakna (Kridalaksana 1982:76)

Salah satu jenis semantik adalah semantik maksud, dalam semantik maksud antara lain berkenaan dengan pemakaian gaya bahasa seperti metafora, ironi, dan sebagainya (Verhaar 1978:130). Hal tersebut dikarenakan

adanya unsur makna yang digunakan pada metafora. Metafora sendiri adalah sebuah kiasan, sehingga dalam metafora, makna adalah sebuah unsur yang selalu ada pada leksem yang digunakan pada metafora.

Metafora konseptual

Salah satu hal yang selalu berkembang dalam bahasa adalah gaya bahasa. Hal tersebut juga berlaku bagi bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang, gaya bahasa disebut dengan kata 比喩 (hiyu). Dalam penggunaan bahasa sendiri banyak gaya bahasa yang terlahir dari perkembangan bahasa itu sendiri. Salah satu cabangnya adalah majas.

Menurut Keraf (2010: 113) majas atau bisa disebut gaya bahasa memiliki cakupan yang lebih luas karena pada dasarnya kata gaya diangkat dari bahasa inggris yakni kata *style*. Yang menunjukkan bahwa majas atau gaya bahasa adalah penggunaan atau permainan kata-kata yang digunakan untuk memperindah sebuah kalimat. Majas memiliki banyak jenis yang dihasilkan dari perkembangan bahasa selama ini

Salah satu macam majas yang sering digunakan adalah majas metafora. Metafora merupakan kiasan yang menggunakan bentuk perbandingan atau persamaan. Menurut Wahab (1986: 88-89) metafora memiliki artian ungkapan yang tidak diartikan secara langsung dari lambang yang dipakainya sendiri. Melainkan hasil dari metafora tersebut bisa digunakan untuk keduanya, dipakai oleh lambang maupun makna yang dimaksud dari ungkapan bahasa tersebut.

Metafora adalah ungkapan bahasa yang menggunakan lambang sebagai pembanding atau perumpamaan dari makna yang dimaksud dari ungkapan tersebut. Hal tersebut berarti lambang yang bisa dipakai dalam sebuah metafora bisa terdiri dari banyak kata atau lambang. oleh sebab itu para ahli membagi lagi metafora menjadi bermacam macam metafora berdasarkan jenis lambang yang digunakan.

Salah satu ahli yang mengklasifikasi metafora menjadi berbagai jenis adalah Lakoff dan Johnson. Menurut Lakoff dan Johnson(2003: 4), metafora konseptual adalah metafora yang menggunakan konstruksi mental untuk membangun analogi yang digunakan untuk menyambungkan makna dari sebuah kata ke makna atau konsep pada unsur lainnya. Kemudian Lakoff dan Johnson juga mengklasifikasikan metafora menjadi dua bagian, yaitu ranah sumber dan sasaran. Ranah sumber sendiri adalah sebuah konsep yang digunakan untuk memahami konsep abstrak dalam ranah sasaran, serta mengklasifikasikan metafora menjadi tiga jenis metafora. Yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

1) Metafora Struktural

adalah metafora yang memiliki konsep yang terstruktur secara metaforis dengan konsep yang lain. Seperti contoh, diam adalah emas. Maksud dari frasa tersebut adalah diam dalam suatu konteks akan menjadi sangat berharga sehingga dianalogikan atau disamakan dengan emas karena emas adalah barang yang berharga.

2) Metafora Orientasional

Metafora orientasional adalah metafora yang tidak terstruktur. Pada metafora orientasional sendiri memiliki konsep ruang sebagai analogi metaforanya. Seperti contoh "i'm feeling up today". dimana kata up bukan berarti naik secara harfiah, namun berarti hal yang bagus.

3) Metafora Ontologis

Metafora ontologis adalah metafora yang menggunakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun hewan sebagai perbandingan dari metafora tersebut. Sebagai contoh "kematian telah menemuinya". Maksud dari kata menemui tersebut bukan berarti kematian memiliki bentuk fisik dan bisa menemui sesuatu. metafora tersebut memiliki makna dia telah meninggal.

Berdasarkan teori-teori mengenai metafora konseptual tersebut, maka dapat diketahui bahwa metafora tersebut menggunakan ranah sumber dan sasaran sebagai inti dari metafora konseptual. Dan bisa disimpulkan kedua ranah tersebut menjadi inti dari bentuk sebuah metafora.

Bentuk Metafora

Dalam pembentukan sebuah kalimat tetap ada struktur yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah bentuk dari kalimat itu sendiri. Wahab (1995:72) mengklasifikasikan metafora berdasarkan strukturnya ke dalam tiga bentuk, yaitu :

1. Metafora nominatif, metafora yang menggunakan objek atau subjeknya sebagai lambang kias.
Contoh : "si buaya darat datang untuk menemuimu."
2. Metafora predikatif, metafora yang menggunakan predikat sebagai lambang kias.
Contoh : "aku datang kesini untuk menyapu rasa sedihmu."
3. Metafora kalimatif, metafora yang diekspresikan menggunakan seluruh kalimat.
Contoh : "permata di langit pun terkesima melihatmu."

Penggunaan metafora dapat ditemukan pada berbagai lini sastra. Mulai dari literatur hingga karya-karya seperti

musik, puisi, dan lain-lain. Sehingga penggunaan metafora tersebut sangat lumrah digunakan di berbagai bidang.

Lagu 春はゆく

Penelitian ini metafora yang diteliti berasal dari sebuah lagu. Di negara Jepang sendiri lagu merupakan salah satu seni yang telah menjadi sebuah kebudayaan yang terkenal di seluruh dunia. Lagu dari Jepang biasa disebut dengan J-POP (japans pop). Dengan terkenalnya J-POP di dunia bahkan bisa menyaingi ketenaran K-POP (korean pop) yang berasal dari korea

Salah satu penyanyi yang terkenal di Jepang adalah Aimer. Menurut Aimer *official website*, Aimer sendiri adalah seorang penyanyi Jepang yang debut sejak tahun 2011. Aimer sendiri dalam masa berkarirnya telah dipercaya sebagai penyanyi untuk menyanyikan lagu dari berbagai anime yang biasa dikenal dengan nama *anisong*. Dari tahun 2011 sampai sekarang Aimer telah banyak mengeluarkan single dan album yang menjadi hits pada saat perilisannya. Baru-baru ini Aimer masuk ke dalam Japan Hot 100 Chart untuk lagunya yang berjudul "残響 散歌(Zankyousanka)" yang menjadi lagu opening anime Demon Slayer season kedua pada "Entertainment District Arc".

Penelitian ini menggunakan lagu yang dibawakan oleh Aimer yang berjudul 春はゆく(Haru wa Yuku). Lagu Haru wa Yuku bercerita tentang cinta yang datang setelah kesedihan maupun kesengsaraan yang telah dilalui bagaikan musim semi yang datang setelah musim salju yang dingin. Lagu tersebut adalah lagu penutup atau *ending* dari sebuah film yang berjudul "Fate Stay Night : Heavens feel 3". Sebuah film penutup dalam trilogi film "Fate Stay Night : Heavens feel"

Dalam lirik lagu tersebut ada beberapa metafora yang bisa dikaji lebih dalam sebagai contoh adalah kalimat dari judul lagu tersebut. Dimana kata 春はゆく memiliki makna musim semi yang telah berlalu. Kata ゆく tersebut dalam kamus memiliki artian "menuju" atau "pergi ke". Sehingga ada unsur spasial yang berada dalam frasa tersebut. Dan menurut Lakoff dan Johnson hal tersebut merupakan bagian dari metafora orientasional.

Lirik Lagu

Lagu adalah salah satu bentuk karya sastra dalam bahasa yang digunakan untuk mengekspresikan ekspresi dari seseorang. Dimana seseorang bisa mengekspresikan diri dengan membuat kata-kata atau kalimat diiringi dengan sebuah irama.

Hal yang membedakan lagu dengan musik adalah adanya lirik atau juga vokal yang ada di dalamnya. Karena

lagu pada dasarnya adalah karya sastra berbentuk sajak yang dinyanyikan dan sering kali diiringi oleh suara alat musik. Sehingga ada irama yang yang mengiringi lirik lagu tersebut.

Dengan adanya irama maka akan membuat lirik lagu juga memiliki hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan lirik lagu tersebut juga. Salah satu hal yang diperhatikan adalah kecocokan jumlah kata dan akhiran dari sebuah kalimat agar bisa seirama dengan musik yang digunakan. Satu hal tersebut bisa digunakan sebagai salah satu bukti bahwa lirik lagu memiliki beberapa aturan yang membuat lagu tersebut bagus.

Lirik dalam sebuah lagu biasanya berbentuk seperti puisi. Karena menurut Jan van Luxemburg (1989) definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Sehingga pada perkembangannya, banyak puisi yang digunakan sebagai lirik lagu maupun lirik lagu yang dibacakan secara puitis

karena itu teks puisi tidak hanya mencakup karya sastra semata, namun juga dalam bidang-bidang lain seperti pepatah, doa, dan lagu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut menggunakan kalimat deskriptif sebagai hasil observasi dari subjek penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk metafora pada lirik lagu tersebut. Sehingga pada penelitian ini data yang dihasilkan tidak berupa angka. Namun berupa kalimat atau paragraf yang menjelaskan tentang hasil penelitian tersebut.

Sumber data dari penelitian ini adalah berbagai metafora yang terdapat dalam lirik lagu 春はゆく (haru wa yuku) yang dibawakan oleh penyanyi Aimer. Lagu tersebut didengarkan dan diperhatikan dari aplikasi bernama *spotify* yang ada pada perangkat android/ios.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak. Metode simak adalah teknik dimana peneliti menyimak sumber penelitian dengan seksama. Dalam metode simak ada beberapa macam metode simak menurut Sudaryanto (1993: 133). Dan pada penelitian ini sendiri menggunakan dua metode Teknik Analisis Data yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Teknik simak bebas libat cakap. Teknik tersebut memiliki pengertian bahwa peneliti tidak memiliki campur tangan dalam subjek observasi. Dalam kasus penelitian kali ini peneliti hanya memperhatikan lirik yang dinyanyikan oleh penyanyi. Lalu teknik catat merupakan teknik dimana peneliti mencatat hasil dari observasi subjek penelitian.

Pada penelitian kali ini peneliti mencatat lirik lagu yang dibawakan oleh Aimer.

Langkah-langkah untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengklasifikasikan data yang telah terkumpul.
2. Mengelompokkan data ke dalam kategori yang akan diteliti
3. Menyimpulkan data dengan teori-teori yang digunakan
4. Penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini, dapat ditemukan beberapa jenis metafora konseptual yang dipakai dalam lirik lagu tersebut.

Tabel 1

Klasifikasi jenis metafora konseptual

NO	Data (Lirik Lagu)	Jenis Metafora		
		1	2	3
1	約束の場所は花の盛り	✓		
2	よろこびもくるしみもひとしく,二人の手のひらで,溶けて行く	✓		
3	花びらを, 散らした風が, 扉を開いて, 変わる季節			✓
4	しんと, 降り積もる, 時の中		✓	
5	罪も, 愛も顧みず, 春はゆく		✓	
6	輝きはただ空に眩しく 私を許さないでいてくれる			✓

Keterangan :

1. Metafora konseptual struktural
2. Metafora konseptual orientasional
3. Metafora konseptual ontologis

Tabel 2

Klasifikasi bentuk metafora

NO	Data (Lirik Lagu)	Jenis Metafora		
		1	2	3
1	約束の場所は花の盛り	✓		
2	よろこびもくるしみもひとしく,二人の手のひらで,溶けて行く		✓	

3	花びらを、散らした風が、扉を開いて、変わる季節			✓
4	しんしんと、降り積もる、時の中			✓
5	罪も、愛も顧みず、春はゆく	✓		
6	輝きはただ空に眩しく 私を許さないでいてくれる	✓		

Keterangan :

1. Bentuk metafora nominatif
2. Bentuk metafora predikatif
3. Bentuk metafora kalimatif

Berdasarkan teori metafora menurut Lakoff dan Johnson(2003), pada lirik lagu 春はゆく ditemukan beberapa metafora pada beberapa bait lagu. Pada lagu tersebut diketahui bahwa ada 10 bait lagu. Pada tabel diatas teridentifikasi 6 bait lagu yang memiliki salah satu jenis metafora konseptual. Dari enam metafora tersebut terdapat 3 bentuk nominatif, 1 bentuk predikatif, 2 bentuk kalimatif.

Berdasarkan 6 bait yang memiliki metafora tersebut, dalam penelitian ini hasil penelitian dijabarkan menggunakan dua bait pada setiap jenis-jenis metafora konseptual sebagai data pembahasan metafora yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Berikut adalah hasil dari pembahasan dari penelitian mengenai metafora konseptual dalam lagu 春はゆく. Dalam satu data terdapat 2 jenis pembahasan, yaitu : jenis-jenis metafora konseptual pada paragraf awal dan bentuk metafora pada paragraf terakhir dari setiap data.

Pembahasan Hasil Penelitian

Klasifikasi Jenis Metafora

Metafora Struktural

Data 1

約束の場所は花の盛り (menit 2:45)

Karena pada lirik lagu tersebut kalimat “約束の場所” yang memiliki arti “tempat yang dijanjikan” dibandingkan dengan kata “花の盛り” yang memiliki arti “bunga-bunga yang bermekaran”.

ranah sumbernya dalam metafora tersebut adalah kata “約束の場所” sedangkan yang menjadi ranah sasarannya adalah kata “花の盛り”. Kata “花の盛り” memiliki konotasi dengan surga atau kebahagiaan. Sehingga makna dari metafora tersebut adalah “hal yang dijanjikan tersebut

adalah sebuah kebahagiaan. Dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut menurut teori Lakoff dan Johnson merupakan **metafora struktural**.

Jenis dari bentuk metafora tersebut adalah **bentuk nominatif objektif**. Dimana objek dari kalimat yang terdiri atas kata “bunga-bunga yang bermekaran” adalah lambang kias dari metafora tersebut

Data 2

よろこびもくるしみもひとしく、二人の手のひらで、溶けて行く (menit 1:45)

Lirik lagu tersebut kata “よろこび” dan juga kata “くるしみ” yang terdapat dalam lirik lagu tersebut masing masing memiliki arti bahagia dan juga penderitaan. Kata bahagia dan juga penderitaan termasuk dalam kata benda abstrak. Kata-kata tersebut tidak memiliki bentuk fisik. Pada bait tersebut, kata-kata tersebut diberikan sebuah kata sifat yang dimiliki oleh sebuah logam yaitu “溶けて行く” yang berarti meleleh. Hal tersebut membuat metafora dalam lirik tersebut bersifat **metafora struktural**.

Kata 溶けて行く yang memiliki arti “melebur” menjadi ranah sumber dari kata よろこび dan くるしみ yang memiliki arti kebahagiaan dan juga penderitaan sebagai ranah sasarannya. Kata よろこび dan くるしみ jika disandingkan dengan kata melebur memiliki makna konotasi bahwa よろこび dan くるしみ bergabung menjadi satu bagaikan dua logam yang melebur. Bait tersebut memiliki makna bahwa perasaan saat berpegangan tangan dengan kekasih bercampur aduk menjadi satu.

Bentuk dari metafora tersebut termasuk dalam jenis **bentuk predikatif**. Dimana predikat dari sebuah kalimat menjadi pembentuk dari kiasannya. Terbukti dari kata “melebur” yang menjadi lambang kias.

Metafora Orientasional

Data 3

しんしんと、降り積もる、時の中 (menit 1:39)

Ungkapan metafora dalam kalimat tersebut bisa terlihat dari “降り積もる”. Dimana dalam bahasa indonesia, kata “降り積もる” memiliki arti jatuh dan menumpuk. Dua kata tersebut memiliki satu konsep yaitu ruang. Sesuai dengan teori dari lakoff dan johnson tentang metafora orientasional dimana metafora tersebut tidak memiliki struktur dan berhubungan dengan orientasi ruang. Maka metafora dari bait tersebut adalah **metafora orientasional**

Metafora tersebut menggunakan kata 降 yang berarti jatuh menjadi ranah sasaran sedangkan ranah sumbernya adalah kata 積もる yang berarti menumpuk. Pada lagu ini menceritakan mengenai perasaan. Maka dari itu ungkapan jatuh memiliki konotasi dengan kesedihan. Dan makna dari bait tersebut secara lengkap adalah “seiring berjalannya waktu kesedihan itu terus bertambah”.

Sedangkan untuk bentuk dari metafora tersebut termasuk dalam jenis **bentuk kalimatif**. Dimana seluruh kalimat menjadi pembentuk dari kiasannya. Terbukti dari subjek, predikat dan objeknya menjadi lambang kias

Data 4

罪も、愛も顧みず、春はゆく (menit 2:57)

Kata 春はゆく memiliki arti musim semi yang telah berlalu. Kata tersebut secara makna menunjukkan musim semi yang sudah terjadi. Ungkapan metaforis pada kalimat tersebut bisa terlihat pada kata ゆく yang berarti “pergi” yang digunakan untuk menggambarkan musim semi yang ditinggalkan. Dan dengan kata tersebut bisa dikatakan bahwa akan masuk ke dalam musim panas dan meninggalkan musim semi. Kata tersebut memiliki konsep keberadaan, dimana konsep keberadaan yang ada pada kata tersebut berarti telah dilalui atau keluar. Dan menurut Lakoff dan Johnson, metafora orientasional adalah metafora yang tidak terstruktur dan memberikan orientasi spasial atau ruang. Sehingga metafora pada bait tersebut termasuk ke dalam **metafora orientasional**

Metafora dalam lirik lagu tersebut memiliki ranah sumber berupa ungkapan ゆく yang berarti pergi atau melalui. Sedangkan ranah sasarannya adalah ungkapan 春 yang memiliki arti musim semi. Ungkapan musim semi pada lagu ini memiliki konotasi dengan rasa bahagia. Sehingga makna dari metafora tersebut adalah “meninggalkan rasa bahagia tanpa melihat dosa dan cinta yang telah dirasakan”.

Untuk jenis dari bentuk metafora tersebut adalah **bentuk nominatif**. Lebih tepatnya bentuk nominatif objektif. Dimana objek dari kalimat yang terdiri atas kata “musim semi” adalah lambang kias dari metafora tersebut

Metafora Ontologis

Data 5

花びらを、散らした風が、扉を開いて、変わる季節 (menit 1:15)

Kalimat kunci yang bisa digunakan untuk mengetahui metafora yang terdapat dalam bait tersebut adalah “花び

らを、散らした風が” yang memiliki arti angin yang menyerakkan bunga dan “扉を開いて” yang memiliki arti membuka gerbang. Hal tersebut dikarenakan pada metafora tersebut memiliki artian angin yang menebarkan bunga telah membuka gerbang. Bisa terlihat pada kalimat tersebut bahwa angin sebagai subjek adalah benda yang tidak berwujud. Dalam kalimat tersebut kata angin diberikan kata kerja yang digunakan untuk manusia yaitu kata “membuka” dan sesuai dengan teori Lakoff dan Johnson(2003) yaitu metafora ontologis menggunakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun hewan sebagai perbandingan dari metafora tersebut. Sehingga metafora pada bait tersebut termasuk dalam **metafora ontologis**.

Ranah sumber dari metafora tersebut adalah kata 開 yang memiliki arti membuka, sedangkan ranah sasarannya adalah kata 風 yang memiliki arti angin. Kata gerbang sendiri memiliki konotasi dengan pergantian karena gerbang adalah batas antara luar dan dalam. Dan kata angin memiliki konotasi dengan dorongan karena angin sering digunakan untuk mendorong layar. Dan kata 季節 dalam lagu ini memiliki makna perasaan. Sehingga metafora tersebut memiliki makna “dorongan yang lembut untuk mengganti suasana hati”

Metafora tersebut memiliki bentuk **metafora kalimatif**. Bentuk metafora tersebut disebabkan oleh subjek, predikat, dan objek menjadi lambang kias secara bersamaan. Hal tersebut distunjukkan dengan kata “angin yang membuka pagar”

Data 6

輝きはただ空に眩しく、私を許さないでいてくれる (menit 3:03)

Kalimat dari lirik lagu tersebut memiliki arti “sinar yang hanya menyilaukan di langit tidak dapat memaafkanku”. Bait tersebut memiliki metafora yang terdiri dari kalimat “輝きはただ空に眩しく” yang memiliki arti “sinar yang hanya menyilaukan di langit” dan juga kalimat “私を許さないでいてくれる” yang memiliki arti “tidak dapat memaafkanku”. Terlihat bahwa kata sinar merupakan kata abstrak yang tidak berwujud. Sedangkan kata memaafkan adalah kata kerja yang dipakai manusia. Metafora tersebut termasuk dalam **metafora ontologis** dikarenakan adanya kata kerja yang digunakan oleh manusia dipakai oleh kata abstrak sinar yaitu kata “tidak dapat memaafkan”

Metafora tersebut memiliki ranah sumber “輝き” yang berarti “sinar” dan ranah sasaran yaitu “許さない” yang berarti “tidak dapat memaafkan”. Sehingga dapat

dikatakan bahwa kata sinar memiliki makna konotasi sebagai orang. Dan bait tersebut memiliki makna orang yang diharapkan, tidak dapat memaafkanku.

Metafora tersebut memiliki jenis bentuk nominatif, lebih tepatnya **bentuk nominatif subjektif**. Dimana subjek pada kalimat tersebut digunakan menjadi lambang kias pada metafora. Ditunjukkan dengan kalimat “輝きはただ空に眩しく” yang menjadi subjek dari metafora tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat beberapa hasil yang telah diperoleh bahwa

1. Metafora konseptual memiliki tiga jenis metafora yang dikategorikan berdasarkan ranah sumber dan ranah sasaran yaitu metafora struktural yang bersifat berstruktur, metafora orientasional yang bersifat spasial, dan metafora ontologis yang bersifat manusiawi. Pada lagu 春はゆく yang dibawakan oleh Aimer dari sepuluh bait terdapat dua bait yang berisi metafora struktural, dua bait untuk metafora orientasional, dan dua bait untuk metafora ontologis. Dengan begitu terdapat enam metafora konseptual pada lagu “春はゆく”
2. Bentuk metafora memiliki tiga macam jenis yang dikategorikan berdasarkan letak lambang kiasnya. Yaitu bentuk nominatif dengan lambang kias berada pada subjek atau objek, bentuk predikatif dengan lambang kias berada pada predikat, dan bentuk kalimatif dengan lambang kias berada pada seluruh kalimat. Hasil dari penelitian ini yang menggunakan lagu 春はゆく dibawakan oleh Aimer terdapat tiga bentuk nominatif, satu bentuk predikatif, dan dua bentuk kalimatif.

Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah penjelasan jenis-jenis metafora konseptual yang agak mirip satu sama lainnya sehingga menyebabkan kebingungan.

Penelitian mengenai metafora mengenai lirik lagu tentu masih bisa dikembangkan. Apalagi dengan semakin berkembangnya industri musik sehingga membuat lagu menjadi semakin banyak. Terutama lagu milik penyanyi Aimer yang hingga saat ini masih aktif mengeluarkan lagu-lagu barunya.

Penelitian berikutnya diharapkan untuk memfokuskan penelitian pada salah satu jenis metafora konseptual. Selain itu jika menggunakan karya sastra lagu, objek penelitian lebih baik menggunakan lebih dari satu *single* lagu semisal menggunakan satu album lagu. Dan

bisa menggunakan karya sastra lain sebagai objek penelitian seperti puisi, novel, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul.2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Keraf, G. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lakoff, G and Mark, J. 2003. *Metaphors We Live By*. London: The University Of Chicago Press.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marthiatiana, R dkk. 2020. “Analisis Makna Metafora Dalam Lirik Lagu “IGNITE””. *JPBJ*, Vol 6 No 2 (218-222)
- Mukti, RR Savira A. 2021. “概念メタファー (METAFORA KONSEPTUAL) DALAM LIRIK LAGU ひまわりの約束 KARYA 秦基博”. *In Jurnal Mahasiswa Unesa* (Vol 5, No 1)
- Pambudi, R. 2021. “Analisis Metafora Dalam Lagu Jepang Bertemakan Bunuh Diri”. *JPBJ*, Vol 7 No 2 (129-138)
- Spotify, 春はゆく. (online) <https://open.spotify.com/track/4SgrbIUnv66buOpGfbAKvV>
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wahab, Abdul. 1985. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press
- Wahab, Abdul. 1986. *Metafora Sebagai Alat Pelacak Sistem Ekologi Dalam PELLBA 3*. Penyunting: Bambang Kaswanti Purwo. Yogyakarta: Kanisius